

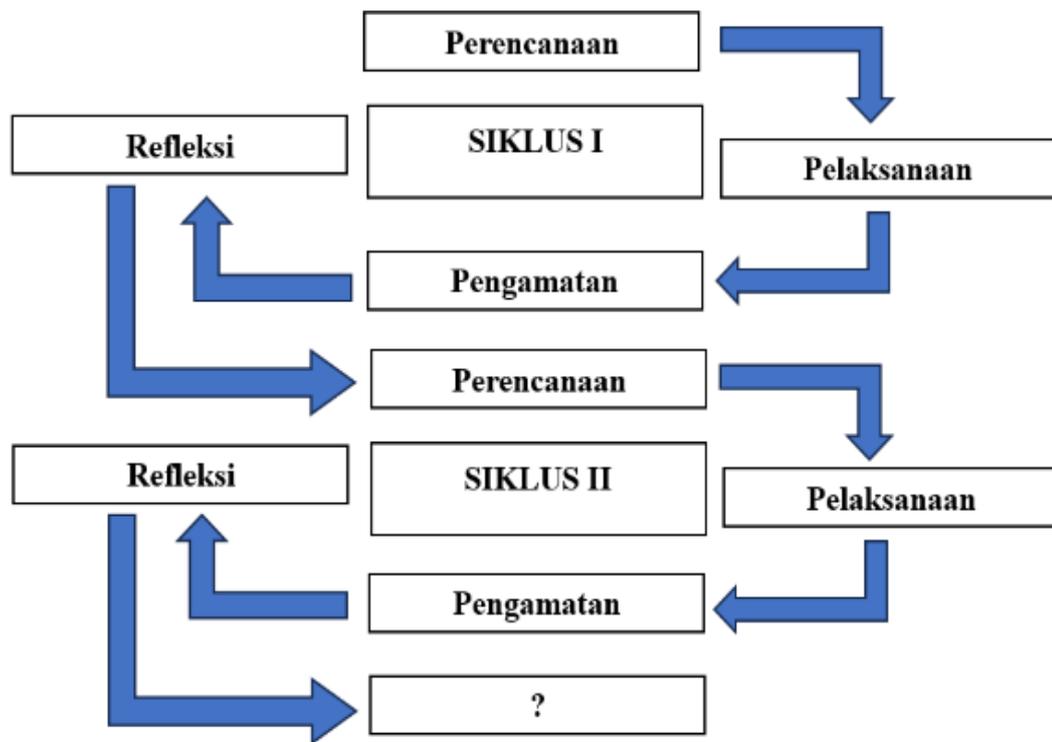
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Kemmis (1983) (dalam Hopkins & Fawaid, 2011) menerangkan bahwa penelitian tindakan (*action research*) adalah bentuk penelitian refleksi diri yang dilaksanakan bersama partisipan dalam situasi-situasi sosial. Sejalan dengan itu, penelitian tindakan kelas, yaitu suatu kegiatan penelitian yang mencermati kegiatan pembelajaran untuk diberikan tindakan secara sengaja dalam sebuah kelas, yang bertujuan untuk memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut (Mu'alaimin & Cahyadi, 2014).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu model Kemmis dan Taggart. Model ini merupakan pengembangan dari model penelitian tindakan Kurt Lewin. Dalam model tersebut terdapat empat langkah, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat langkah tersebut akan membentuk satu kesatuan, yaitu siklus. Siklus tersebut akan memperbaiki kemampuan menulis argumentasi siswa kelas VIII-7 SMPN 3 Bandung, sehingga menghasilkan perkembangan kemampuan menulis argumentasi yang lebih baik dari sebelumnya. Berikut adalah bentuk model PTK Kemmis & Taggart dalam penelitian ini.



Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Mc Taggart

Berdasarkan gambar tersebut, model Kemmis dan Taggart dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir, hingga melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan untuk melihat gambaran kelebihan dan kekurangan pada tindakan siklus pertama. Hasil dari refleksi tersebut akan menjadi tolak ukur dalam melaksanakan perbaikan. Perbaikan tersebut meliputi revisi ulang bagian perencanaan tindakan, dilanjut dengan pelaksanaan rencana perbaikan dan pengamatan kembali, serta diakhiri juga dengan refleksi kembali. Dilakukannya refleksi pada siklus kedua akan digunakan untuk mengevaluasi perlu tidaknya sebuah tindakan lanjutan (Rustiyarso & Wijaya, 2020).

Peneliti telah melakukan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia di SMPN 3 Bandung untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis argumentasi. Kegiatan wawancara tersebut

dilakukan sebelum memulai penelitian. Hasil dari wawancara tersebut menjadi bahan pertimbangan tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki permasalahan dalam pembelajaran menulis argumentasi.

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu membuat rencana tindakan, melaksanakan tindakan, melakukan pengamatan, dan refleksi di akhir kegiatan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Setelah proses wawancara dilakukan, peneliti menyusun rencana tindakan sebagai upaya mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis argumentasi. Tindakan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan *Teaching at the Right Level*. Dari pendekatan tersebut itu dipilih salah dua model pembelajaran, yaitu model *Peer Tutoring* Berbasis Tingkat Kemampuan pada siklus satu dan model pembelajaran berbasis proyek berdasarkan tingkat kemampuan dilakukan pada siklus 2 untuk meningkatkan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas VIII-7 SMPN 3 Bandung. Pada tahap ini, berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian mulai dipersiapkan. Persiapan tersebut mencakup penyusunan instrumen tindakan berupa modul ajar, penyediaan sarana pendukung pembelajaran dan materi ajar, lembar tes untuk menilai kemampuan menulis argumentasi, rubrik penilaian kemampuan menulis argumentasi, lembar observasi guru dan siswa, serta angket pasca penelitian. Terakhir, peneliti menjalin komunikasi dengan pihak sekolah terkait perizinan dan penentuan jadwal pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rancangan yang telah disusun pada tahap perencanaan sebelumnya. Adapun uraian pelaksanaan pembelajaran disajikan sebagai berikut.

- 1) Siswa melakukan penilaian awal
- 2) Siswa dibentuk kelompok berdasarkan hasil penilaian awal.

- 3) Siswa diberikan bimbingan oleh guru atau berdiskusi teman sebaya terkait menulis argumentasi.
- 4) Siswa mulai menulis argumentasi.
- 5) Siswa mengumpulkan hasil tulisan argumentasi kepada guru untuk dinilai dan diberikan umpan balik.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap keaktifan siswa, situasi kelas selama proses pembelajaran, dan kemampuan menulis argumentasi siswa. Seluruh proses observasi dibantu oleh pengamat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya.

4. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung, bersama dengan rekan sejawat yang berperan sebagai pengamat selama proses pembelajaran menulis argumentasi. Temuan dari refleksi pada siklus pertama dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus kedua. Sementara itu, hasil refleksi pada siklus kedua digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan perlu atau tidaknya tambahan siklus berikutnya dalam penelitian ini. Siklus penelitian tindakan kelas akan dinyatakan selesai ketika 80% atau lebih siswa telah memenuhi atau melampaui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu 75.

B. Subjek dan Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini, ialah 34 siswa kelas VIII-7 SMPN 3 Bandung tahun pelajaran 2024/2025 yang terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Kelas tersebut dipilih berdasarkan rekomendasi dari guru Bahasa Indonesia yang mengungkapkan bahwa capaian kemampuan menulis argumentasi siswa belum optimal dan perlu ditingkatkan kembali.

Hasna Ramadhanti Hidayat, 2025

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI DENGAN PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu. | perpustakaan.upi.edu

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Bandung yang berlokasi di Jalan Raden Dewi Sartika No. 69, Kelurahan Pungkur, Kecamatan Regol, Kota Bandung, Jawa Barat. Pemilihan sekolah ini dilakukan karena lokasinya strategis, proses perizinan yang mudah, dan mendukung penuh pelaksanaan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Selama pelaksanaan tindakan akan menghasilkan data-data penelitian yang akan dikumpulkan, lalu dianalisis. Proses tersebut adalah Teknik pengumpulan data. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa wawancara, angket, observasi, catatan lapangan, dokumentasi, dan tes.

1) Observasi

Observasi dilaksanakan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dengan melibatkan pengamat yang bertugas mencermati aktivitas guru serta pelaksanaan solusi terhadap permasalahan pembelajaran. Data yang diperoleh melalui observasi tersebut akan dijadikan dasar dalam melakukan refleksi pada akhir kegiatan.

2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan semua informasi berbentuk dokumen yang memuat semua informasi yang diperoleh selama proses pengambilan data. Catatan lapangan terbagi dalam dua jenis, yaitu catatan lapangan deskriptif dan catatan lapangan reflektif (Helaluddin & Wijaya, 2019). Catatan lapangan deskripsi berisi semua temuan selama penelitian. Sedangkan catatan lapangan reflektif berisi komentar, penilaian, respons, kritik, evaluasi, dan lain-lain.

3) Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia guna memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi pembelajaran menulis. Data hasil wawancara kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi permasalahan yang

muncul dalam proses pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa kemampuan menulis argumentasi siswa masih rendah. Oleh karena itu, disusunlah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan adanya solusi tersebut, langkah tindak lanjut dapat dirancang sebagai upaya perbaikan terhadap kendala yang ditemukan.

4) Angket

Angket dimanfaatkan untuk memperoleh gambaran mengenai tanggapan siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Instrumen ini disebarluaskan melalui tautan *Google Form*. Data yang terkumpul akan digunakan untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai serta mengevaluasi efektivitas solusi yang telah diterapkan terhadap permasalahan pembelajaran.

5) Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyusun teks argumentasi sesuai dengan aspek-aspek yang telah ditetapkan. Pelaksanaan tes dilakukan secara manual, yaitu dengan cara menulis tangan di atas lembar kertas yang telah disiapkan sebelumnya.

D. Instrumen Penelitian

1) Catatan Lapangan

Tabel 3.1 Catatan Lapangan

| | | |
|-------------------------|----------------|-----------------|
| Observer : | | |
| Siklus ke- : | | |
| Pertemuan : | | |
| Tanggal : | | |
| Hasil Pengamatan | Kendala | Refleksi |

| | | |
|--|--|--|
| | | |
|--|--|--|

2) Instrumen Wawancara

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Guru

| No. | Pertanyaan |
|-----|--|
| 1 | Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 8? |
| 2. | Apa materi Pelajaran Bahasa Indonesia yang paling sulit dipahami oleh siswa? |
| 3. | Bagaimana kemampuan menulis siswa di kelas 8? |
| 4. | Apa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis siswa di kelas 8? |
| 5. | Apakah siswa ikut serta dilibatkan dalam proses penilaian? |

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Siswa

| No. | Pertanyaan |
|-----|---|
| 1 | Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti pembelajaran menulis argumentasi? |
| 2. | Apa yang paling kamu sukai dari pembelajaran menulis argumentasi yang sudah dilakukan? |
| 3. | Apakah ada perbedaan yang kamu rasakan dalam menulis argumentasi antara sebelum dan sesudah pembelajaran ini? |
| 4. | Menurut kamu, bagian mana yang paling mudah dan bagian mana yang paling sulit data menulis argumentasi? |
| 5. | Bagaimana pendapatku tentang pendekatan atau metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis argumentasi? |
| 6. | Apakah dengan pendekatan atau metode pembelajaran tersebut membantumu lebih memahami cara menulis argumentasi? |
| 7. | Pada saat mengalami kesulitan dalam menulis argumentasi, apa yang kamu lakukan untuk mengatasinya? |
| 8. | Apakah saranmu agar pembelajaran menulis argumentasi di kelas menjadi lebih baik lagi? |

Hasna Ramadhanti Hidayat, 2025

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI DENGAN PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu. | perpustakaan.upi.edu

- 3) Instrumen Observasi
 a) Instrumen Observasi Guru

Tabel 3.4 Instrumen Observasi Guru

| Observer : | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Siklus ke- : | | | | | |
| Pertemuan : | | | | | |
| Tanggal : | | | | | |
| Petunjuk pengisian: beri tanda centang (✓) pada kolom yang berisikan poin nilai, isi sesuai dengan hasil yang diamati. | | | | | |
| Keterangan Skor: | | | | | |
| 4 = sangat baik | | | | | |
| 3 = baik | | | | | |
| 2 = cukup | | | | | |
| 1 = kurang | | | | | |
| No. | Aktivitas | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Kemampuan Membuka Pembelajaran | | | | |
| | a. Guru menarik perhatian siswa | | | | |
| | b. Guru memotivasi siswa | | | | |
| | c. Guru mengaitkan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan | | | | |
| | d. Guru memberi acuan materi | | | | |
| Skor | | | | | |
| 2 | Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran | | | | |
| | a. Kejelasan suara dalam mengajar dan berkomunikasi dengan siswa | | | | |
| | b. Tidak melakukan gerakan yang mengganggu perhatian siswa | | | | |
| | c. Antusiasme mimik dalam penampilan | | | | |
| | d. Menyesuaikan mobilitas dengan keadaan siswa | | | | |
| Skor | | | | | |
| 3 | Penguasaan Materi Pembelajaran | | | | |

| | | | | | |
|-------------|--|--|--|--|--|
| | a. Kejelasan menyampaikan materi ajar | | | | |
| | b. Kejelasan dalam memberikan contoh | | | | |
| | c. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara profesional | | | | |
| Skor | | | | | |
| 4 | Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran | | | | |
| | a. Penyajian sesuai dengan modul ajar | | | | |
| | b. Proses pembelajaran berpusat pada siswa | | | | |
| | c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran | | | | |
| | d. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa | | | | |
| | e. Cermat dalam pemanfaatan waktu | | | | |
| Skor | | | | | |
| 5 | Penggunaan Media Pembelajaran | | | | |
| | a. Tepat saat menggunakan media | | | | |
| | b. Terampil dalam mengomunikasikan media | | | | |
| | c. Penggunaan media membantu kelancaran proses pembelajaran | | | | |
| Skor | | | | | |
| 6 | Kemampuan Menutup Pembelajaran | | | | |
| | a. Kemampuan mengulas Kembali materi | | | | |
| | b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami | | | | |
| | c. Membantu siswa merefleksikan pembelajaran | | | | |
| | d. Menutup pembelajaran | | | | |
| Skor | | | | | |

b) Instrumen Observasi Siswa

Tabel 3.5 Instrumen Observasi Siswa

| Observer : | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| Siklus ke- : | | | | | |
| Pertemuan : | | | | | |
| Tanggal : | | | | | |
| Petunjuk pengisian: beri tanda centang (✓) pada kolom yang berisikan poin nilai, isis sesuai dengan hasil yang diamati. | | | | | |
| Keterangan Skor: | | | | | |
| 4 = sangat baik | | | | | |
| 3 = baik | | | | | |
| 2 = cukup | | | | | |
| 1 = kurang | | | | | |
| No. | Aktivitas | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Tanggung Jawab dalam Mengikuti Pembelajaran | | | | |
| | a. Mengikuti arahan guru | | | | |
| | b. Tukun melaksanakan pembelajaran | | | | |
| | c. Mencatat hal-hal yang disampaikan | | | | |
| Skor | | | | | |
| 2 | Disiplin dalam Mengikuti Pembelajaran | | | | |
| | a. Menyimak penjelasan guru | | | | |
| | b. Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib | | | | |
| | c. Mengikuti pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah | | | | |
| Skor | | | | | |
| 3 | Respons dan Antusiasme dalam Pembelajaran | | | | |
| | a. Siswa merespons setiap instruksi yang diberikan guru. | | | | |
| | b. Siswa menunjukkan minat dan semangat selama pembelajaran menulis | | | | |
| Skor | | | | | |
| 4 | Partisipasi dalam Pembelajaran | | | | |

| | | | | | |
|-------------|---|--|--|--|--|
| | a. Penyanggahan terhadap suatu yang tidak tepat | | | | |
| | b. Keaktifan siswa dalam bertanya, berdiskusi, dan bekerja sama dengan teman kelompok | | | | |
| | c. Mampu memberikan tanggapan | | | | |
| Skor | | | | | |
| 5 | Respons Siswa terhadap Media | | | | |
| | a. Penggunaan media menggugah antusiasme siswa | | | | |
| | b. Penggunaan media dapat meningkatkan kreativitas siswa | | | | |
| | c. Penggunaan media membantu kelancaran siswa dalam proses pembelajaran | | | | |
| Skor | | | | | |
| 6 | Disiplin dalam Melaksanakan Pembelajaran | | | | |
| | a. Keseriusan mengerjakan tugas | | | | |
| | b. Siswa menyelesaikan tugas menulis dalam waktu yang ditentukan | | | | |
| Skor | | | | | |

c) Instrumen Angket

Format instrumen angket pasca-penelitian dibuat dan dibagikan melalui platform *Google Form*.

Tabel 3.6 Instrumen Angket

| No. | Pertanyaan | Respons | | | | |
|-----|---|---------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Kemampuan menulis argumentasi saya meningkat setelah pembelajaran ini | | | | | |

Hasna Ramadhanti Hidayat, 2025

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI DENGAN PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu. | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| 2 | Saya merasa terbantu dengan adanya pembelajaran menulis argumentasi berdasarkan topik yang telah ditentukan | | | | | |
| 3 | Saya merasa senang dan termotivasi dengan pembelajaran yang diterapkan | | | | | |
| 4 | Saya merasa dibimbing dengan baik ketika proses pembelajaran menulis argumentasi | | | | | |
| 5 | Saya merasa lebih mudah memahami materi pembelajaran | | | | | |
| 6 | Melalui pembelajaran ini menjadikan saya menyukai kegiatan menulis | | | | | |

d) Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

| MODUL AJAR | |
|--|------------------------------|
| Nama Penyusun | : Hasna Ramadhanti Hidayat |
| Satuan Pendidikan | : SMP Negeri 3 Bandung |
| Jenjang Sekolah | : Kelas 8 / Fase D |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Alokasi Waktu | : 2 x 40 Menit (3 pertemuan) |
| A. Capaian Pembelajaran Elemen Menulis | |
| Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik menuliskan hasil pengamatan dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis. | |

Hasna Ramadhanti Hidayat, 2025

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI DENGAN PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu. | perpustakaan.upi.edu

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengonstruksi tulisan argumentasi secara lengkap sesuai struktur dan pola pengembangannya.
2. Siswa mampu menulis tulisan argumentasi sesuai dengan struktur dan pola pengembangannya.

C. Profil Pelajar Pancasila

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Bernalar Kritis
- 3) Berkebhinekaan Global

D. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan: *Teaching at the Right Level*
- 2) Model pembelajaran: *Peer Tutoring* dan Pembelajaran Berbasis Proyek Berdasarkan Tingkat Kemampuan
- 3) Metode pembelajaran: Diskusi dan tanya jawab

E. Media dan Alat

1. Media: Buku
2. Alat: Proyektor, Laptop, dan Gawai

F. Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memahami pola argumentasi untuk dibuat ke dalam bentuk tulisan argumentasi sesuai dengan topik yang telah ditentukan.

G. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kamu setuju atau tidak setuju dengan pernyataan “Media sosial lebih banyak memberikan dampak negatif daripada positif bagi remaja”?
2. Mengapa kamu setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut?
3. Apakah isu dampak negatif media sosial itu merupakan hal penting?
4. Bagaimana kamu meyakinkan orang lain untuk berpikir sama dengan pandanganmu?

H. Kegiatan Pembelajaran**Siklus 1**

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Waktu |
|------------------|---|----------|
| Pembukaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa dipimpin oleh ketua kelas 2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran. 3. Guru menyampaikan apersepsi materi yang akan disampaikan. | 10 menit |

| | | | |
|-------------|---|---|----------|
| | 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | | |
| Inti | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | 60 menit |
| | <p>Tahap Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan hasil penilaian awal. 2. Guru membacakan hasil pembentukan kelompok berdasarkan penilaian tersebut. 3. Siswa bergabung dalam kelompok sesuai pembagian. <p>Tahap Demonstrasi dan Penjelasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diberikan pertanyaan pemantik berkaitan isu aktual dan berdiskusi mengenai isu tersebut. 5. Siswa secara berkelompok menganalisis contoh esai argumentasi yang disajikan oleh guru. 6. Siswa dan guru berdiskusi untuk menyamakan pemahaman berkaitan esai argumentasi. 7. Siswa memberikan umpan balik terhadap contoh esai argumentasi, dibimbing dengan panduan bertahap dari guru untuk siswa yang membutuhkan. | <p>Tahap Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bergabung kembali dengan kelompok seperti pertemuannya sebelumnya. <p>Tahap Demonstrasi dan Penjelasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa dan guru mengulas kembali kerangka esai argumentasi yang telah dibuat. 3. Siswa berdiskusi dalam kelompok mengenai cara mengembangkan paragraf dari kerangka menjadi esai yang utuh, didampingi panduan langkah-langkah menulis sesuai tingkatannya. 4. Guru memantau diskusi kelompok dan memberikan klarifikasi langsung jika kelompok tampak kesulitan, serta mencatat hal penting selama diskusi berlangsung. <p>Tahap Latihan dan Pendampingan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mulai menulis esai argumentasi secara mandiri | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | <p>Tahap Latihan dan Pendampingan</p> <p>8. Siswa membuat kerangka esai argumentasi secara mandiri berdasarkan tema yang telah ditentukan.</p> <p>9. Siswa bertukar kerangka dengan teman satu kelompok dan memberikan umpan balik sederhana.</p> <p>10. Guru melakukan pendampingan intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan, dengan pendekatan satu-satu atau kelompok kecil.</p> <p>Tahap Refleksi</p> <p>11. Guru memfasilitasi diskusi kelas mengenai kesulitan yang dialami dan solusi yang ditemukan selama memberi umpan balik.</p> <p>12. Guru memberikan tanggapan tambahan berdasarkan observasi, memperjelas area yang masih lemah sesuai dengan tingkat kelompok.</p> <p>Tahap Revisi dan Penyimpulan</p> <p>13. Siswa merevisi kerangka esai argumentasi mereka</p> | <p>berdasarkan kerangka masing-masing.</p> <p>6. Siswa yang sudah menulis satu paragraf dapat saling membaca dan memberi masukan awal dengan teman kelompoknya.</p> <p>7. Guru mengamati dan mendampingi siswa baik secara individu maupun kelompok berdasarkan kebutuhannya.</p> <p>Tahap Refleksi</p> <p>8. Siswa secara sukarela berbagi refleksi tentang pengalaman menulis mereka.</p> <p>9. Guru memfasilitasi refleksi dengan apresiatif.</p> <p>Tahap Revisi dan Penyimpulan</p> <p>10. Siswa bertukar tulisan dengan teman kelompok dan memberikan umpan balik berdasarkan panduan yang disepakati.</p> <p>11. Setiap siswa melakukan revisi mandiri dengan waktu terbatas.</p> <p>12. Siswa mengumpulkan</p> | |
|--|--|--|--|

| | | | |
|-----------------|--|---|--------------|
| | berdasarkan umpan balik yang diterima. | hasil tulisannya ke guru. | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi pencapaian siswa dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian dan perbaikan. 2. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menyimpulkan pembelajaran. 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan motivasi dan diakhiri dengan berdoa. | | 10 menit |
| Siklus 2 | | | |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | | Waktu |
| Pembuka | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa dipimpin oleh ketua kelas 2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran. 3. Guru menyampaikan apersepsi materi yang akan disampaikan. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | | 10 menit |
| Inti | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | 60 menit |
| | Identifikasi Masalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan guru. 2. Siswa secara berkelompok memilih isu aktual yang sering menimbulkan pro dan kontra. Perencanaan Proyek <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru dan siswa bersama-sama menetapkan target keterampilan spesifik sesuai level kemampuan masing-masing kelompok. | Identifikasi Masalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merefleksikan isu yang telah diperdebatkan pada pertemuan sebelumnya. Perencanaan Proyek <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa menyusun rencana menulis argumentasi, yaitu menentukan tujuan tulisan, menyusun kerangka teks, dan menentukan sumber pendukung. Penyusunan Jadwal <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa dan guru membuat kesepakatan waktu dalam kegiatan | |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | <p>4. Siswa membentuk tim pro dan kontra untuk debat.</p> <p>5. Siswa menentukan sumber informasi untuk materi debat.</p> <p>6. Siswa merancang struktur debat sederhana yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.</p> <p>7. Siswa dibimbing dan diawasi oleh guru sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing, terutama saat mengalami kesulitan.</p> <p>Penyusunan Jadwal</p> <p>8. Siswa menentukan tanggal debat dan waktu penulisan teks argumentasi.</p> <p>9. Siswa dibantu guru dalam membuat <i>timeline</i> dan rubrik penilaian.</p> <p>Pelaksanaan Proyek</p> <p>10. Siswa berdiskusi secara berkelompok untuk menyusun materi debat.</p> <p>11. Setiap kelompok mempresentasikan pendapatnya dalam debat kelas.</p> <p>12. Siswa dibimbing dan dipantau oleh guru selama proses pelaksanaan debat.</p> <p>Menguji Hasil</p> <p>13. Siswa dan guru mengevaluasi debat</p> | <p>menulis argumentasi.</p> <p>Pelaksanaan Proyek</p> <p>4. Siswa menulis draf pertama secara individu.</p> <p>5. Siswa melengkapi argumen dengan fakta atau data hasil riset atau debat.</p> <p>6. Guru mengawasi dan membimbing siswa berdasarkan level jika ada hambatan.</p> <p>Menguji Hasil</p> <p>7. Siswa bertukar teks dengan teman untuk saling mengulas hasil tulisannya.</p> <p>8. Siswa menunjukkan hasil tulisannya pada guru untuk diberikan umpan balik langsung atau saran perbaikan.</p> <p>Evaluasi Pengalaman</p> <p>9. Siswa dan guru merefleksikan pengalaman pembelajaran dengan diskusi.</p> <p>10. Siswa mengumpulkan hasil tulisannya pada guru.</p> | |
|--|---|---|--|

| | | |
|----------------|---|----------|
| | <p>kelas berdasarkan kriteria tertentu.</p> <p>Evaluasi Pengalaman</p> <p>14. Setiap siswa menuliskan poin-poin argumen yang paling meyakinkan menurut mereka sebagai bahan dasar untuk menulis teks argumentasi.</p> | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi pencapaian siswa dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian dan perbaikan. 2. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menyimpulkan pembelajaran. 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan motivasi dan diakhiri dengan berdoa. | 10 menit |

I. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik: Tes
2. Prosedur: Proses dan Hasil

J. Refleksi

Refleksi guru:

1. Apakah kegiatan belajar berhasil?
2. Apa yang menurut Anda berhasil?
3. Kesulitan apa yang dialami guru?
4. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Siswa:

1. Bagian mana yang menurutmu sulit pada pembelajaran ini?
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajar?
3. Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurutmu menyenangkan?

K. Lampiran-lampiran

1. Bahan Ajar

a. Pengertian Argumentasi

Argumentasi adalah karangan yang berisi kebenaran dan ketidakbenaran dari sebuah pernyataan. Karangan disajikan dengan penyampaian fakta-fakta dan data, lalu dirangkai untuk mendukung argumen. Argumentasi dapat berupa tulisan maupun lisan. Dari kegiatan berargumentasi akan menghasilkan ketepatan seseorang dalam mengelola suatu permasalahan atau informasi untuk diyakini

oleh pribadi dan juga sebagai saran untuk meyakinkan informasi tersebut kepada orang lain.

b. Ciri-ciri Argumentasi

1. Berisi fakta dan data yang mendukung klaim.
2. Ditulis dengan memperhatikan penggunaan etika dan logika
3. Tulisan argumentasi harus meminimalisasi unsur subjektivitas dan emosional.

c. Struktur Argumentasi

1) Pendahuluan

Pendahuluan berisikan dasar-dasar mengapa argumentasi yang dibuat itu penting dan isinya menarik perhatian pembaca. Ada tiga hal yang harus diperhatikan ketika membuat pendahuluan:

- a) penulis harus menegaskan mengapa persoalan itu dibicarakan saat ini;
- b) penulis harus menjelaskan latar belakang historis yang mempunyai hubungan langsung dengan persoalan yang akan diargumentasikan, sehingga pembaca akan memperoleh pengertian dasar mengenai hal tersebut; dan
- c) penulis harus membedakan hal-hal yang berhubungan dengan selera dan hal-hal yang bertalian fakta, sehingga dengan menggunakan dasar tersebut dapat bergerak maju dengan fakta-fakta tersebut.

2) Tubuh Argumen (Pembuktian)

Tubuh argumen adalah sebuah inti dari penulisan argumentasi. Sebelumnya penulis harus observasi, eksperimen, membaca bahan bacaan, atau kegiatan lain untuk mengumpulkan bukti dan fakta. Kemudian, hasilnya dibuat dalam bentuk pembuktian, fakta, bukti, kesaksian, premis diseleksi dengan selektif. Setelah itu, dilakukan penyusunan bahan secara baik dan teratur dengan memperhatikan kekritisan dalam proses berpikir,

3) Kesimpulan atau Ringkasan

Penulis harus memastikan bahwa argumen yang dibuat itu logis dan aktual, sehingga pembaca dapat dipengaruhi oleh isi tulisan tersebut.

d. Contoh Tulisan Argumentasi

Dampak Media Sosial terhadap Kehidupan Remaja

Pada era digital sekarang ini, media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan remaja. Banyak siswa menghabiskan waktu untuk bermediasosial, seperti *Instagram*, *TikTok*, *WhatsApp*, baik untuk berkomunikasi, mencari hiburan, maupun mendapatkan informasi. Namun, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat membawa dampak negatif bagi kehidupan remaja, terutama dalam hal kesehatan mental dan akademik.

Pertama, terlalu sering bermain media sosial dapat mengganggu konsentrasi belajar. Banyak siswa yang lebih tertarik untuk *scrolling* media sosial dibandingkan belajar atau mengerjakan tugas. Akibatnya, mereka sulit memahami pelajaran dan prestasi akademik pun menurun. Kedua, media sosial juga dapat memengaruhi kesehatan mental remaja. Banyak siswa yang merasa tertekan karena membandingkan diri mereka dengan orang lain yang terlihat lebih sukses atau bahagia di media sosial. Hal ini bisa menurunkan rasa percaya diri dan menyebabkan stres.

Selain itu, penggunaan media sosial yang tidak bijak dapat menyebabkan kecanduan dan kurangnya interaksi sosial di dunia nyata. Banyak remaja lebih memilih bermain media sosial daripada berbicara langsung dengan keluarga atau teman. Padahal, interaksi langsung sangat penting untuk melatih keterampilan komunikasi dan membangun hubungan yang sehat. Oleh karena itu, meskipun media sosial memiliki manfaat, penggunaannya harus tetap dibatasi dan diawasi. Pelajar harus lebih bijak dalam mengatur waktu agar tidak kecanduan dan tetap bisa fokus belajar serta menjaga kesehatan mental mereka.

2. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik

Tes 1 (Siklus 1)

Petunjuk Kerja

1. Tulislah identitasmu (nama dan kelas) terlebih dahulu.
2. Pilihlah satu topik mengenai media sosial yang menarik dan aktual.
3. Kembangkanlah gagasanmu menjadi sebuah esai argumentasi yang utuh dan terstruktur yang terdiri atas pendahuluan, tubuh argumen, dan kesimpulan.
4. Gunakan bahasa Indonesia yang baku, jelas, dan logis.

| 3. Instrumen Penilaian | | | | | | | |
|---|----------|---|------|---|---|---|-------|
| Aspek Kemampuan | Kriteria | Indikator | Skor | | | | Bobot |
| | | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| Mengembangkan Struktur Tulisan Argumentasi | Lengkap | 1. Judul 2. Pendahuluan 3. Tubuh Argumen (Pembuktian) 4. Kesimpulan | | | | | 2 |
| Menentukan Bagian Judul | Baik | 1. Sesuai dengan topik dan gagasan utama. 2. Mencerminkan posisi atau sikap penulis terhadap isu yang dibahas. 3. Menarik perhatian pembaca. 4. Disusun dengan kata-kata yang efektif. | | | | | 1 |
| Mengembangkan Bagian Pendahuluan | Baik | 1. Kejelasan pernyataan topik. 2. Relevan dengan topik. 3. Menarik perhatian pembaca 4. Pernyataan tesis atau sikap penulis | | | | | 1,5 |
| Mengembangkan Bagian Tubuh Argumen (Pembuktian) | Baik | 1. Dukungan dengan data dan fakta. 2. Penggunaan logika yang kuat. 3. Koherensi antar-argumen | | | | | 2 |

Hasna Ramadhanti Hidayat, 2025

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI DENGAN PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu. | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | | |
|----------------------|------|---|-----------|--|--|--|-----|
| | | 4. Keberagaman bukti atau alasan. | | | | | |
| Kesimpulan | Baik | 1. Merangkum argumen utama 2. Menegaskan kembali pernyataan tesis. 3. Memberikan rekomendasi atau implikasi. 4. Mengajak pembaca berpikir atau bertindak. | | | | | 1,5 |
| Kaidah Kebahasaan | Baik | 1. Penggunaan bahasa yang persuasif. 2. Ketepatan ejaan dan tanda baca. 3. Penggunaan tata bahasa yang benar. 4. Pemilihan kosakata dan penggunaan kata hubung yang tepat. | | | | | 2 |
| Skor Maksimal | | | 40 | | | | |

(Keraf, 2004 dengan modifikasi)

Rumus Menghitung Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

| | |
|--------|--------------|
| 0-60 | Kurang |
| 61-74 | Cukup |
| 75-88 | Bagus |
| 89-100 | Bagus Sekali |

Hasna Ramadhanti Hidayat, 2025

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI DENGAN PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu. | perpustakaan.upi.edu

(Anggraena dkk. 2022 dengan modifikasi)

L. Daftar Rujukan

- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase A-Fase F*. Jakarta: Kemdikbud Ristek
- Ferretti, R. P. & Graham, S. (2019). Argumentative writing: theory, assessment, and instruction. *Reading and Writing*, 32(6), 1345-1357. <https://doi.org/10.1007/s11145-019-09950-x>
- Keraf, G. (2004). *ARGUMENTASI DAN NARASI*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lieber, J., & Graulich, M. (2022). *Argumentation Theory: A Pragma-Dialectical Approach*. New York: Routledge.
- Su, Y., Lin, Y., dan Lai, C. (2023). Collaborating with ChatGPT in argumentative writing classrooms. *Assessing Writing*, 57, 100752. <https://doi.org/10.1016/j.asw.2023.100752>

e) Instrumen Tes

Penilaian Diagnostik Kognitif Siswa

Tabel 3.8 Asesmen Diagnostik Kognitif

| Lembar Tes Diagnostik Kognitif Siswa | |
|---|----------------|
| Petunjuk: Jawablah soal-soal berikut dengan jelas! | |
| Topik: Penggunaan Ponsel di Sekolah | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Setujukah Anda jika ponsel diperbolehkan untuk digunakan secara bebas oleh siswa di sekolah? 2. Jelaskan pendapat Anda dengan memberikan alasan yang kuat! (minimal dua alasan dan berikan contoh yang memperkuat argumen tersebut) | |
| Lembar Jawaban Siswa | |
| Nama | : |
| Kelas | : |
| Jawaban | |

Hasna Ramadhanti Hidayat, 2025

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI DENGAN PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu. | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | | |
|---|------|---|--|--|--|--|-----|
| Menentukan Bagian Judul | Baik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan topik dan gagasan utama. 2. Mencerminkan posisi atau sikap penulis terhadap isu yang dibahas. 3. Menarik perhatian pembaca. 4. Disusun dengan kata-kata yang efektif. | | | | | 1 |
| Mengembangkan Bagian Pendahuluan | Baik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan pernyataan topik. 2. Relevan dengan topik. 3. Menarik perhatian pembaca 4. Pernyataan tesis atau sikap penulis | | | | | 1,5 |
| Mengembangkan Bagian Tubuh Argumen (Pembuktian) | Baik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan dengan data dan fakta. 2. Penggunaan logika yang kuat. 3. Koherensi antar-argumen 4. Keberagaman bukti atau alasan. | | | | | 2 |
| Kesimpulan | Baik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Merangkum argumen utama 2. Menegaskan kembali pernyataan tesis. | | | | | 1,5 |

| | | | | | | | |
|----------------------|------|---|----|--|--|--|---|
| | | 3. Memberikan rekomendasi atau implikasi. 4. Mengajak pembaca berpikir atau bertindak. | | | | | |
| Kaidah Kebahasaan | Baik | 1. Penggunaan bahasa yang persuasif. 2. Ketepatan ejaan dan tanda baca. 3. Penggunaan tata bahasa yang benar. 4. Pemilihan kosakata dan penggunaan kata hubung yang tepat. | | | | | 2 |
| Skor Maksimal | | | 40 | | | | |

(Keraf, 2004 dengan modifikasi)

Dalam proses penilaian hasil belajar kemampuan menulis argumentasi, penilaian disajikan dalam bentuk interpretasi nilai yang jelas dan terukur. Salah satu cara yang digunakan untuk mempermudah interpretasi tersebut adalah dengan mengonversi skor maksimal ke dalam skala 100 agar lebih mudah dipahami dan dibandingkan antar siswa. Konversi nilai ke skala 100 ini juga dinilai lebih proporsional dalam menggambarkan kategori hasil belajar siswa (Anggraena dkk. 2022). Dalam penelitian ini, skor maksimal yang digunakan dalam penilaian menulis argumentasi adalah 40, sehingga untuk memperoleh nilai dalam skala 100, skor tersebut dapat dikonversi ke skala 100 dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah di konversi, nilai akhir tersebut diklasifikasikan ke dalam empat kategori penilaian, yaitu bagus sekali, bagus, cukup, dan kurang. Berikut ini tabel klasifikasi nilai akhir siswa.

Hasna Ramadhanti Hidayat, 2025

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI DENGAN PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu. | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.11 Klasifikasi Penilaian

| | |
|--------|--------------|
| 0-60 | Kurang |
| 61-74 | Cukup |
| 75-88 | Bagus |
| 89-100 | Bagus Sekali |

(Anggraena dkk. 2022 dengan modifikasi)

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut dilakukan pengolahan. Adapun, data yang diolah ini bersumber dari hasil menulis siswa, hasil observasi siswa dan guru, hasil dari wawancara, dan juga hasil angket. Data dari berbagai sumber tersebut sering disebut triangulasi, yakni pengambilan data dilakukan secara berulang hingga mendapatkan hasil data yang valid (Sugiyono, 2016). Berikut merupakan tahapan dalam pengolahan data.

1) Pengumpulan Data

Data yang telah diperoleh sebelumnya, lalu dikumpulkan sesuai dengan kategori data itu sendiri, dengan bertumpu pada fokus penelitian dan pertanyaan penelitian.

2) Pengategorian Data

Pada tahap ini seluruh data yang telah terkumpulkan dikategorikan berdasarkan dua jenis data, yaitu tes dan non tes.

3) Penyampaian Data

Pada tahap ini data yang diperoleh disusun dengan memperlihatkan hubungan antara variabel penelitian sehingga dapat dijadikan sebuah kesimpulan.

4) Reduksi Data

Setelah dilihat hubungan data yang diperoleh dengan variabel penelitian, maka dipilih data yang lebih fokus pada penelitian.

5) Validasi Data

Pada tahap ini data yang diperoleh akan dilakukan pencocokan dengan dokumen yang sesuai sehingga data tersebut memiliki dasar yang kuat.

6) Interpretasi Data

Setelah kelima tahap sebelumnya, data tersebut akan diinterpretasikan atau dianalisis. Berikut penginterpretasian data yang telah terkumpul.

a) Analisis Data Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa

Kemampuan menulis argumentasi siswa dilihat dari hasil penilaian dari guru. Berikut ini pedoman penskoran untuk kemampuan menulis argumentasi.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b) Analisis Data Hasil Wawancara

Analisis hasil wawancara dilakukan dengan cara mentranskripsikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan fakta yang diperoleh pada saat wawancara.

c) Analisis Data Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Observasi dalam penelitian dilakukan oleh dua orang pengamat yang sama-sama mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran di kelas. Data observasi dianalisis dengan cara menghitung setiap aspek pengamatan aktivitas guru dan siswa, lalu dihitung rata-rata nilai dari kedua pengamat baik dari lembar observasi guru maupun siswa.

d) Analisis Data Angket Pasca-penelitian

Data angket akan dianalisis dengan menghitung persentase jawaban siswa pada setiap kategori. Hasil perhitungan akan disajikan dalam bentuk grafik dan dideskripsikan. Berikut rumus yang digunakan dalam menganalisis data angket

$$\text{Persentase tiap kategori} = \frac{\text{frekuensi jawaban peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$